

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAN 1 Samarinda yang berjudul Hubungan Antara Perilaku Orang Tua dan Remaja, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada penelitian didapatkan karakteristik responden siswa kelas XI MAN 1 Samarinda mayoritas berusia 17 tahun berjumlah 93 responden (56,4%), perempuan dengan jumlah 109 responden (66,1%) dan anak pertama (ke-1) 64 responden (38,8%).
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas orang tua siswa kelas 11 di MAN 1 Samarinda menerapkan pola asuh *demokratis* dengan jumlah sebanyak (58,8%).
3. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas siswa memiliki kepribadian *introvert* dengan jumlah sebanyak 56,4% siswa.
4. Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kepribadian remaja di MAN 1 Samarinda dengan menggunakan rumus *Chi-Square* dengan taraf signifikan  $\alpha=5\%$  dengan nilai  $P \text{ value} = 0,001 < \alpha = 0,05$ .

#### B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan untuk dapat terus memperbaiki diri kedepannya :

1. **Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

Diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi bacaan dan dapat memperbanyak penelitian koleksi buku dipergustakaan kampus tentang keperawatan agar para mahasiswa tidak kesulitan dalam mencari referensi terkait pola asuh orang tua.

## **2. Bagi Sekolah**

Sekolah adalah tempat yang pas untuk anak dapat mengasah kemampuan serta membentuk karakter atau kepribadian nya, hal ini di karenakan anak lebih banyak menghabiskan waktunya di sekolah dari pada ditempat lain, sekolah diharapkan mampu mendidik siswanya untuk memiliki kepribadian yang baik, berkarakter serta berciri khas sesuai dengan usia nya, menambah pelajaran cara bersosialisasi dan berbicara di tempat umum, adalah langkah yang baik untuk membebaskan anak dari sifat *introvert*.

## **3. Bagi Orang Tua**

Orang tua harus dapat terus menambah wawasan diri dengan membaca buku, artikel, koran, majalah dll, untuk dapat mengatur pola asuh anak agar terciptanya anak yang baik, cerdas lagi membanggakan bagi keluarga. Anak terus bertumbuh dan berkembang, adakalanya mereka meninggalkan kita entah untuk merantau karna menuntut ilmu, mengejar cita-cita atau merantau untuk bekerja. Selagi masih hidup bersama, kasihan mereka,

berikan pelajaran yang pantas lagi berharga, agar tertanam kasih sayang yang membekas supaya dapat mereka lanjutkan ke anak cucu mereka nanti, hal ini juga upaya untuk menurunkan angka kekerasan pada anak, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka ketika berada jauh dari orang tua. Pola asuh harus dilakukan bersama oleh ayah dan ibu, agar anak tidak hanya dekat pada ibu tetapi juga sangat dekat pada sang ayah.

Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda, *“Tidak ada pemberian seorang ayah untuk anaknya yang lebih utama dari pada (pendidikan) tata krama yang baik.”* Hadis riwayat Imam At-Tarmidzi dan Imam Al-Hakim dari sahabat Amr bin Sa`id bin Ash Radiallahu `anhu.

#### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

- a) Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menambah sampel, bahan bacaan/referensi agar terdapat banyak sudut pandang.
- b) Peneliti selanjutnya untuk dapat lebih menggali apa saja faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian remaja selain dari pada yang telah di tuangkan oleh peneliti.
- c) Peneliti di sarankan untuk memperkecil kerangka konsep penelitian untuk mempermudah perhi tungan menggunakan Spss.

- d) Peneliti di sarankan untuk dapat menjadikan orang tua menjadi responden, agar pengisian kuesioner tidak hanya di isi oleh anak saja tetapi juga di isi oleh orang tua, agar jawaban lebih akurat dan pariatif.